



**LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT**

**HOKI (*HORTICULTURE FOR KIDZ*) PEMBANGUN SEMANGAT
GENERASI MUDA PERKOTAAN DALAM MENUMBUHKAN RASA
CINTA PERTANIAN DAN LINGKUNGAN**

Disusun oleh :

Yulisda Eka Wardani	A24100189	(2010, Ketua Kelompok)
Randi	A24100014	(2010, Anggota Kelompok)
Layla Khoirrini	H24100085	(2010, Anggota Kelompok)
Feby Heryani Putri	G84090025	(2009, Anggota Kelompok)

Dibiayai oleh:

**Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor : 050/SP2H/KPM/Dit.Litabmas/V/2013, tanggal 13 Mei 2013**

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2013

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : HOKI (*Horticulture for Kidz*) Pembangun Semangat Generasi Muda Perkotaan dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Pertanian dan Lingkungan
2. Bidang Kegiatan : PKMM
3. Ketua Pelaksana Kegiatan :
 - a. Nama lengkap : Yulisda Eka Wardani
 - b. NRP : A24100189
 - c. Jurusan : Agronomi dan Hortikultura
 - d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah/Telp : Jalan Suplier 6 no. 12 Rt. 11/08, Kec. Rancaekek, Kab. Bandung, Jawa Barat 40394 / 082115101225
 - f. Email : yulisda.wardani25@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 3 (tiga) orang
5. Dosen Pendamping :
 - a. Nama Lengkap : Dr. Sintho Wahyuning Ardie, SP, MSi
 - b. NIDN : 0006078202
 - c. Alamat rumah/Telp : Kebun Raya Residence, blok F no. 23, Ciomas, Bogor 16610 /085880176176
6. Biaya Kegiatan Total :
 - a. Dikti : Rp 9.000.000
 - b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4(Empat) bulan

Bogor, 22 Juli 2013

Menyetujui
Ketua Departemen Agronomi dan
Hortikultura



(Dr. Ir. Agus Purwito, M.Sc. Agr)
NIP. 19611101 198703 1 003

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan



(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 19581228 198503 1 003

Ketua Pelaksana



(Yulisda Eka Wardani)
NIM. A24100189

Dosen Pendamping



(Dr. Sintho Wahyuning Ardie, SP, MSi)
NIDN. 0006078202

HOKI (*HORTICULTURE FOR KIDZ*) PEMBANGUN SEMANGAT GENERASI MUDA PERKOTAAN DALAM MENUMBUHKAN RASA CINTA PERTANIAN DAN LINGKUNGAN

Yulisda Eka Wardani¹, Randi², Layla Khoirrini³, Feby Heryani Putri⁴

Abstrak

Masyarakat perkotaan memiliki kemudahan untuk mengakses informasi, kemajuan IPTEK yang lebih tinggi, dan perilaku yang dinamis, sehingga dengan adanya keuntungan tersebut dapat mengatasi permasalahan pertanian Indonesia. Akan tetapi, keterbatasan lahan dan kurangnya informasi mengenai budidaya tanaman menyebabkan kurangnya minat masyarakat perkotaan terhadap pertanian. Untuk itu perlu adanya pengenalan pertanian sejak usia dini, agar terdapat regenerasi pada sektor pertanian. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat pertanian dan kepedulian lingkungan pada anak. Dengan konsep agrometropolitan, anak-anak diperkenalkan dengan sistem vertikultur. Metode ini ternyata dapat meningkatkan minat anak pada pertanian sebesar 81% hal ini dapat dilihat dari aktivitas anak baik menanam maupun memelihara tanaman.

Kata kunci : *agrometropolitan, vertikultur, anak, ,*

¹ Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor
Email yulisda.wardani25@gmail.com

² Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor
Email randy.milanisti92@gmail.com

³ Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor
Email laylakhoirrini@gmail.com

⁴ Biokimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor
Email febyhp@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM-M) 2013 yang diadakan oleh DIKTI dengan judul HOKI (*Horticulture for Kidz*) Pembangun Semangat Generasi Muda Perkotaan dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Pertanian dan Lingkungan. Melalui HOKI, penulis ingin mengajak anak untuk mengenal dunia pertanian dengan metode yang menyenangkan, sehingga generasi muda perkotaan khususnya anak usia dini dapat mencintai pertanian dan lingkungan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dr. Sintho Wahyuning Ardie, SP, MSi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami dalam pelaksanaan kegiatan serta penyusunan laporan ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada kami, termasuk para guru dan murid di TK Nurul Firdaus-Bekasi Barat serta beberapa perwakilan TK dan SD Bogor.

Kami menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini baik dari segi materi, ilustrasi, contoh, dan sistematika penulisan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari para pembaca yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Besar harapan kami laporan ini dapat bermanfaat baik bagi kami sebagai penulis dan bagi pembaca umumnya terutama bagi masyarakat luas.

Bogor, Juli 2013

Penulis

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Indonesia telah lama dikenal sebagai negara agraris, hal tersebut dapat terlihat dari total luas lahan pertanian yang mencapai 70 juta hektar (Deptan 2011), dan mata pencaharian penduduknya pun sebagian besar berada di sektor pertanian. Negara dengan jumlah penduduk mencapai 237.641.326 jiwa (BPS 2012), ternyata hanya sebagian kecil saja yang masih peduli terhadap bidang pertanian. Apalagi di kawasan perkotaan, masyarakat perkotaan masih memandang pertanian kotor dan miskin. Padahal jika sektor pertanian tidak berjalan maka sektor lainnya juga tidak dapat bergerak, sehingga dapat menimbulkan dampak negatif seperti krisis pangan yang terjadi akhir-akhir ini, yaitu adanya krisis kedelai karena bencana kekeringan melanda Amerika utara yang menjadi produsen kedelai. Selain kedelai, Indonesia juga masih bergantung pada negara-negara eksportir komoditas pertanian khususnya pangan dan hortikultura. Untuk itu perlu adanya pengenalan dunia pertanian yang menyenangkan pada generasi muda khususnya anak usia dini, agar adanya regenerasi di kemudian hari. Pembangunan di Indonesia menghasilkan tatanan kehidupan sosial yang semakin meningkat. Hasil pembangunan yang semakin meningkat akan makin mendekatkan masyarakat kepada tingkat kehidupan yang lebih baik. Namun, harus dilihat juga bahwa hasil pembangunan akan menghasilkan dampak terhadap lingkungan sebagai penopang kegiatan pembangunan tersebut.

Salah satu dampak lingkungan yang dihasilkan adalah sampah yang harus mendapat penanganan dan pengelolaan dengan baik agar tidak menimbulkan dampak lanjutan yang membahayakan. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup (KLNH), volume sampah yang meningkat setiap tahun dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk, tingkat konsumsi masyarakat dan system pengelolaan sampah di masing-masing daerah (KLNH 2008), sehingga wajar bila sampah menumpuk di wilayah perkotaan. Untuk itu perlu adanya peran generasi muda untuk mulai mengelola sampah. Pengelolaan sampah, terutama sampah daur ulang dapat dimulai dari lingkungan yang kecil.

Dengan adanya hal diatas, maka perlu solusi cerdas untuk menyelesaikannya, yaitu dengan HOKI (*Horticulture for Kidz*). Hortikultura adalah bagian dari pertanian dalam arti sempit dengan fokus pada budidaya tanaman kebun, seperti tanaman sayur, tanaman buah, tanaman hias dan tanaman obat. Melalui HOKI anak diajak untuk mengenal dunia pertanian dengan metode yang menyenangkan, sehingga generasi muda perkotaan khususnya anak usia dini dapat mencintai pertanian dan lingkungan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah menurunnya minat pertanian pada anak yang tinggal di kawasan perkotaan, karena pertanian masih dianggap kotor dan miskin. Padahal sektor pertanian beberapa tahun kedepan sangat membutuhkan generasi muda yang akan membangun pertanian Indonesia.

Kurikulum pendidikan yang menjadi pedoman pengajaran pada anak kurang menekankan pengenalan dunia pertanian dan lingkungan. Sehingga, anak-anak Indonesia kurang memiliki minat untuk mengembangkan pertanian di negaranya.

Tujuan Program

Tujuan dari program kreativitas mahasiswa dibidang pengabdian masyarakat ini antara lain :

- Meningkatkan minat dan kecintaan pada pertanian sejak usia dini
- Membangun *team work* yang solid antar sesama siswa

- Meningkatkan kreativitas anak
- Meningkatkan kepedulian anak pada lingkungan

Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari program ini adalah pengenalan dan pelatihan budidaya pertanian untuk anak dengan metode yang menarik dan menyenangkan, dalam rangka meningkatkan minat dan kecintaan pada pertanian pada siswa TK dikawasan perkotaan yang menjadi bagian dari generasi muda Indonesia, sekaligus menanamkan pentingnya kepedulian lingkungan pada anak.

Kegunaan Program

Bagi siswa TK

- Terbentuknya *team work* sebagai penangkis sifat individual
- Terarahnya anak untuk mengenal dan mencintai dunia pertanian dengan metode yang menyenangkan
- Terbentuknya kepedulian terhadap lingkungan sekitar
- Adanya motivasi untuk mengkonsumsi jajanan sehat

Bagi orang tua siswa dan guru

- Orang tua dan guru dapat berperan sebagai fasilitator dalam mewujudkan generasi muda yang sehat, bersih dan cinta pertanian

Bagi pemerintah

- Terciptanya *mind set* generasi muda Indonesia yang cinta pertanian lingkungan
- Membantu pemerintah dalam mewujudkan visi pertanian 2025

II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Sasaran dari program PKM ini adalah siswa TK yang tinggal di kawasan perkotaan, seperti siswa TK Nurul Firdaus, Bekasi. TK Nurul Firdaus terletak di Jalan Bintara Jaya no. 354, Bekasi Barat. TK ini memiliki 4 kelas dengan jumlah siswa di setiap kelas 15-20 siswa, serta jumlah staf pengajar 10 orang. Berdasarkan informasi dari kepala sekolah dan orang tua siswa, siswa TK Nurul Firdaus masih belum bisa menjaga kebersihan lingkungan, bahkan terkadang siswa membuang sampah sembarangan. Siswa pun masih berpikir bahwa pertanian itu identik dengan sawah yang kotor. Sehingga siswa kurang tertarik pada dunia pertanian. Lingkungan TK Nurul Firdaus berada di kawasan perumahan dan disekitar kawasan tersebut sangat sulit dijumpai lahan pertanian. Hasil *pre test* di TK Nurul Firdaus menunjukkan bahwa 81% siswa tidak pernah merawat tanaman, dan mereka belum mengetahui pertanian. Alasan mereka tidak pernah merawat tanaman karena belum mengetahui cara merawat tanaman dan tidak memiliki tanaman.

III. METODE PENDEKATAN

Kegiatan HOKI (*Horticulture for Kidz*) dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain (1) *persiapan*, membentuk dan mengorganisasi tim pelaksana sebagai fasilitator, survey lokasi kegiatan, berdiskusi dengan guru TK dan orang tua siswa, menyusun rencana kegiatan program, teknik pelaksanaan program yang digunakan dan menyiapkan sarana pendukung; (2) *pelaksanaan*, melakukan sosialisasi dan pengenalan budidaya tanaman hortikultura dari mulai pembuatan wadah media tanam hingga panen ; (3) *tindak lanjut* yang terbagi menjadi tiga bagian, diantaranya, melaksanakan evaluasi program, menyusun laporan, menyampaikan hasil evaluasi kepada yang berkepentingan, melakukan perbaikan dan pengembangan pelaksanaan program.

a. Persiapan

Persiapan diawali dengan pembentukan dan pengorganisasian tim sebagai fasilitator, kemudian dilanjutkan dengan survey lokasi kegiatan di daerah perkotaan yang meliputi beberapa TK dan TPA di Bogor dan Bekasi, sekaligus melaksanakan FGD (*focuss group disscusion*) dengan kepala TK, staf pengajar dan orang tua siswa yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan, kebutuhan dan kesulitan yang terjadi di TK. Kemudian dilanjutkan persiapan sarana pendukung kegiatan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengadakan sosialisasi pengenalan dunia pertanian khususnya hortikultura pada siswa TK, dengan bentuk pemberian pertanyaan tentang pertanian (*pre test*) dan *games* mengenai pertanian. Pada pertemuan selanjutnya siswa diarahkan untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dengan mengadakan bersih-bersih bersama dan memanfaatkan sampah botol plastik sebagai wadah media tanam yang unik dan kreatif. Setelah wadah media tanam selesai dibuat, dilanjutkan dengan kegiatan budidaya tanaman berupa penanaman tanaman sayur pada vertikultur serta penanaman pada hidrogel. Kegiatan utama dilakukan setiap hari, dimana siswa diwajibkan untuk merawat tanamannya agar tetap segar. Sambil menunggu masa panen, diadakan kegiatan pendampingan serta penerapan pembelajaran pertanian melalui buku HOKI.

Ketika masa panen tanaman sayuran tiba, siswa diarahkan untuk memanen hasil yang telah mereka tanam, yang selanjutnya harus diberikan pada orang tua mereka untuk diolah atau dikonsumsi langsung. Kegiatan selanjutnya merupakan bagian dari sosialisasi gaya hidup sehat bagi anak dengan gerakan sarapan sehat bersama. Makanan yang dikonsumsi dalam kegiatan ini, yaitu sayur dan buah nusantara. Setiap kegiatan, siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki diantara anggota kelompok, tanggung jawab dan kerjasama dalam tim, dan diselingi *games* kecil agar siswa tidak merasa jenuh. Masing-masing kegiatan memiliki durasi waktu 30 menit hingga satu jam, hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan hasil yang ingin dicapai.

c. Tindak lanjut

Evaluasi program dilakukan dengan cara memberikan post test pada siswa TK, staf pengajar dan orang tua siswa yang berisikan evaluasi mengenai apa yang telah mereka dapatkan baik dari kemanfaatan maupun kesan selama kegiatan berlangsung, dengan harapan kegiatan ini dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dan program ini dapat diterapkan di TK atau sekolah lainnya yang memiliki permasalahan yang sama.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program ini dimulai pada bulan Februari 2013 hingga Mei 2013. Kegiatan yang dilaksanakan berlokasi di TK Nurul Firdaus, Jalan Bintara Jaya no. 354, Bekasi Barat.

Tahapan Pelaksanaan

Program ini memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu tahap persiapan, tahap pengenalan HOKI, tahap penanaman, tahap pendampingan, tahap panen dan tahap tindak lanjut. Tahap persiapan diawali dengan survey dan pengumpulan data di TK Nurul Firdaus pada tanggal 23 Februari 2013. Pada hari yang sama juga dilakukan pengenalan HOKI pada staf pengajar, sebagai pendekatan pada guru sebelum HOKI diterapkan pada anak, karena guru akan berperan sebagai fasilitator yang dapat

menunjang keberlangsungan program. Tahap pengenalan HOKI pada anak, diawali dengan pemberian *pre test* pada siswa, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pertanian dan kepedulian lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 23 Maret 2013.

Tahap penanaman merupakan tahapan utama dalam pengenalan pertanian dan peningkatan kepedulian lingkungan pada anak, karena pada tahap ini anak dapat secara langsung menerapkan teori yang telah diperoleh dari pengenalan HOKI, anak dapat membuat pot dari barang bekas serta menanam benih sayuran, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2013.

Tahapan selanjutnya adalah pendampingan, baik pendampingan secara langsung maupun tidak langsung. Pendampingan langsung dilakukan bersamaan dengan pemeliharaan tanaman di TK Nurul Firdaus setiap dua minggu sekali, sedangkan pendampingan tidak langsung berupa pengontrolan kegiatan melalui jejaring sosial serta telepon yang dilakukan tiga hari sekali.

Tahap panen yang dilakukan bersamaan dengan pemberian *post test* dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2013. Kemudian pada tahap tindak lanjut yang merupakan bagian dari keberlanjutan program, telah dilakukan publikasi melalui bazaar pada acara lingkungan hidup di IPB tanggal 29-30 April 2013, sosialisasi HOKI pada beberapa SD dan TK di Bogor tanggal 10 Maret dan 1 Juni 2013, serta publikasi melalui jejaring sosial dan blog.

Instrumen Pelaksanaan

Pada tahap persiapan dilakukan *brainstorming* dengan kepala sekolah TK Nurul Firdaus dan staf pengajar di TK tersebut, sebagai langkah awal untuk mengetahui berbagai permasalahan yang terdapat di TK, khususnya permasalahan pada anak, serta pengenalan HOKI pada staf pengajar dengan peralatan yang digunakan berupa LCD serta buku HOKI bagi guru dan orang tua. Selanjutnya pada tahap pengenalan HOKI pada anak, alat peraga yang digunakan berupa buku HOKI yang diperuntukan bagi anak. Tahap penanaman peralatan yang digunakan barang bekas yang telah dibawa oleh siswa, pipa untuk vertikultur, serta alat-alat untuk keterampilan seperti gunting dan lem yang disediakan oleh tim PKM HOKI.

Rekapitulasi dan Realisasi Biaya

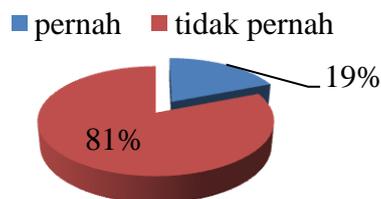
Pada awalnya pembuatan proposal, anggaran yang diajukan sebesar Rp 10.489.000, namun realisasi dana yang diterima sebesar Rp. 9.000.000. Setelah berdiskusi dengan pembimbing rancangan operasional anggaran yang baru dibuat sesuai dengan realisasi dana. Keseluruhan penggunaan biaya terlampir.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kreativitas mahasiswa dibidang pengabdian masyarakat yang telah berjalan selama empat bulan dan melalui beberapa tahapan pelaksanaan. Langkah awal yang dilakukan tim PKM HOKI adalah survey dan pengumpulan data atau permasalahan yang ada di TK melalui wawancara dengan staf pengajar, kepala sekolah, serta orang tua siswa. Selain itu, pemberian *pre test* pada siswa juga dilakukan sebagai sasaran utama program ini. Berdasarkan hasil wawancara dan pre test menunjukkan 81% siswa TK Nurul Firdaus belum pernah merawat tanaman, yang menjadi penyebab dari kurangnya kecintaan mereka pada tanaman adalah 69% diantaranya belum mengetahui cara merawat tanaman dan 31% tidak memiliki tanaman (*lihat gambar 1 dan 2*). Hal ini ternyata sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dimana 100% siswa TK Nurul Firdaus

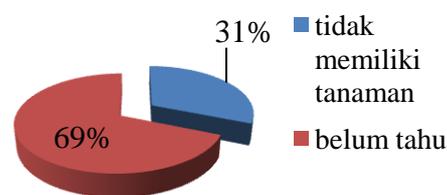
memiliki latar belakang orang perkotaan yang tinggal di perumahan mewah tidak jauh dari TK Nurul Firdaus.

Grafik %merawat tanaman



Gambar 1 Grafik % Merawat Tanaman

Grafik alasan siswa tidak merawat tanaman

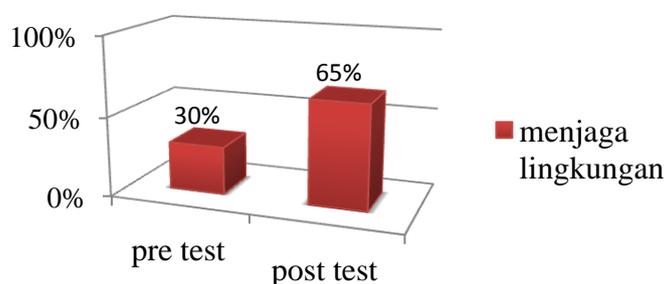


Gambar 2 Grafik alasan Siswa Tidak Merawat Tanaman

Menurut Ansori 2010, masyarakat perkotaan memiliki karakteristik lebih individual, dinamis, heterogen dan bermata pencarian non-agraris. Faktor inilah yang mempengaruhi kurangnya minat siswa pada pertanian. Selain itu, menurut Kementerian Lingkungan Hidup 2008, semakin tingginya pembangunan suatu daerah akan mempengaruhi peningkatan kualitas lingkungan hidup dan meningkatnya volume sampah, sehingga perlu adanya sosialisasi mengenai lingkungan hidup dan pemanfaatan sampah untuk generasi muda. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua dan staf pengajar di TK Nurul Firdaus, kurangnya kepedulian anak terhadap lingkungan menjadi salah satu permasalahan, sehingga staf pengajar dan orang tua menyarankan untuk membuat kegiatan yang lebih efektif dalam meningkatkan kecintaan pada lingkungan.

Salah satu kegiatan HOKI yang bertujuan meningkatkan kepedulian siswa pada lingkungan adalah dengan memberikannya ilustrasi dampak pencemaran lingkungan serta pemanfaatan sampah plastik untuk pembuatan pot unik yang kemudian dimanfaatkan untuk penanaman tanaman hortikultura. Setelah kegiatan ini dilaksanakan kepedulian siswa pada lingkungan meningkat hingga 35% (lihat gambar 3).

Grafik Kepedulian Lingkungan



Gambar 3 Grafik Kepedulian Lingkungan

Meningkatnya kepedulian siswa pada lingkungan juga berkorelasi positif dengan peningkatan minat anak terhadap pertanian, karena anak semakin senang untuk menanam pada pot hasil karya mereka. Selain itu, setelah kegiatan menanam di vertikultur dan pot siswa terbiasa untuk merawat tanaman, karena mereka telah memiliki tanaman asuh. Pemilihan jenis tanaman, yaitu tanaman hortikultura, dapat menghindarkan anak dari rasa bosan, karena tanaman hortikultura cepat tumbuh apabila rutin dirawat.

Setelah rangkaian kegiatan HOKI dilaksanakan, staf pengajar, orang tua dan siswa diberikan *post test* yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan minat anak terhadap

pertanian dan kepedulian lingkungan. Hasil post test menunjukkan 100% siswa TK Nurul Firdaus telah mengetahui cara bercocok tanam dan dapat merawat tanaman dengan baik. Selain itu, seluruh guru, orang tua dan siswa juga senang dengan kegiatan ini. Bahkan, setelah berdiskusi dengan staf pengajar, mereka bersedia menjadikan HOKI sebagai bagian dari kurikulum di TK.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

HOKI (*Horticulture for Kids*) merupakan program yang berfokus pada pengenalan pertanian dan peningkatan kepedulian lingkungan pada anak khususnya siswa TK Nurul Firdaus, Bekasi. Program ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pengenalan HOKI, tahap penanaman, tahap pendampingan, tahap panen, dan tahap tindak lanjut. Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan terdapat peningkatan minat siswa pada pertanian sebesar 81% serta peningkatan kepedulian siswa pada lingkungan sebesar 35%. Selain itu, kreativitas mereka semakin terasah dengan kegiatan pemafaatan plastik untuk menjadi pot unik yang akan digunakan sebagai wadah media tanam tanaman hortikultura. Metode HOKI yang didominasi dengan pekerjaan dalam kelompok, membiasakan para siswa untuk bekerjasama dalam kelompok, sehingga dapat mengikis sikap individual yang menjadi salah satu karakter masyarakat perkotaan.

Ketercapaian HOKI dalam meningkatkan minat anak pada pertanian dan kepedulian lingkungan tidak hanya di TK Nurul Firdaus, akan tetapi HOKI juga telah diperkenalkan pada 30 sekolah dasar dan TK di kabupaten Bogor, serta beberapa sekolah di Kabupaten Brebes. Selain itu, untuk mempermudah masyarakat mengakses materi, HOKI juga sudah dipublikasikan melalui bazaar lingkungan hidup di IPB, jejaring sosial, serta blog.

Saran

Optimalisasi program akan sangat dipengaruhi dukungan dari guru dan orang tua, karena anak memerlukan pendampingan terutama dalam penggunaan peralatan yang berbahaya serta benda tajam. Selain itu, kepastian kegiatan jadwal PKM baik dari universitas maupun dari direktorat pendidikan tinggi (Dikti) akan sangat membantu penyusunan jadwal kunjungan ke TK atau lokasi program lainnya.

LAMPIRAN Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4 Publikasi melalui Stand HOKI dalam Kegiatan Bazar lingkungan hidup



Gambar 5 Penanaman pada vertikultur



Gambar 6 Sosialisasi Buku HOKI pada guru



Gambar 7 kegiatan pendampingan dan pemeliharaan tanaman



Gambar 8 Pembuatan pot dan penanaman di hidrogel



Gambar 9 Diskusi Kelompok



Gambar 10 Konsultasi dengan dosen



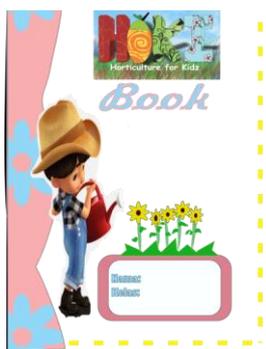
Gambar 11 Sosialisasi HOKI di Brebes oleh mahasiswa KKP IPB



Gambar 12 Sosialisasi HOKI pada 30 SD dan TK di Bogor



Gambar 13 Pengenalan HOKI di Brebes pada aparat desa



Gambar 14 Buku HOKI siswa



Gambar 15 Buku HOKI guru dan orang tua

Rekapitulasi Penggunaan Biaya

No	Uraian Kegiatan	Biaya (Rp)
1.	Persiapan	
	Survey	230.000
	ATK	350.800
	Pembuatan proposal dan laporan kemajuan	35.000
Sub total		615.800
2	Pelaksanaan	
	Pengenalan HOKI di TK Nurul Firdaus	769.400
	Penanaman di vertikultur dan Hidrogel di TK Nurul Firdaus	593.000
	Pembuatan buku HOKI	872.500
	Pendampingan	234.200
Sub Total		2.469.100
3	Evaluasi Kegiatan dan keberlanjutan program	
	Poster	210.000
	Pengenalan HOKI untuk 50 sekolah	702.500
	Penanaman di vertikultur dan Hidrogel untuk 50 sekolah	480.600
	Kegiatan publikasi melalui bazaar	240.000
	Pembuatan Website	1.500.000
	Pembuatan spanduk	40.000
	Pengenalan HOKI dalam KKP IPB di Kab. Brebes	500.000
Sub Total		3.673.100
4	Penunjang Kegiatan	
	Transportasi	1.603.000
	Konsumsi Rapat	235.000
	Pulsa (komunikasi)	404.000
Sub Total		2.242.000
Total Pengeluaran		9.000.000

Bukti Transaksi

Toko DARMAGA TANI
 SDP : 14810-207002000
 Soko : Soko/Soko Borek, Ase, Geyon & Head Pertanian,
 Pupuk, Pakan Ternak, Obat-obatan
 Jasa Konsultasi & Informatika Pertanian
 Jl. Raya Darmaga Km. 22 Bogor Telp/Fax : (0251) 8623933
 Bogor 12-5-13 Nota No:

No	Nama Barang	Harga	Jumlah
2	Hydrogel	10.000	30.000

Jumlah Rp: 300.000

GEBYAR Stationery
 Pusat Alat Tulis Kantor
 Jl. Babakan Raya No. 102
 Komplek Dharma IPB Darmaga - Bogor
 Telp. (0251) 8620014

09/12/2013
 103

8 M - kain plane 128000
 3. kain plane 1/2 27000
 155.000

No	Nama Barang	Harga	Jumlah
6	Surfing	17.500	1

Jumlah Rp: 175.000

GEBYAR Stationery
 Pusat Alat Tulis Kantor
 Jl. Babakan Raya No. 102
 Komplek Dharma IPB Darmaga - Bogor
 Telp. (0251) 8620014

09/12/2013
 103

No	Nama Barang	Harga	Jumlah
6	lem putih	27.000	1

Jumlah Rp: 27.000

GEBYAR Stationery
 Pusat Alat Tulis Kantor
 Jl. Babakan Raya No. 102
 Komplek Dharma IPB Darmaga - Bogor
 Telp. (0251) 8620014

16/1/13
 103

No	Nama Barang	Harga	Jumlah
3	Bk. Bambar	1500	4700
1	cat air	1500	1500
1	P. warna	2000	2000
1	krayon	2000	2000
1	kaas (r)	1000	1000
1	k. hadu	1000	1000

Jumlah Rp: 16.000

CITRA USAHA 3
 Jl. BARAKAN RAYA NO.2
 KAMPUS DRAMAGA PHONE. (0251) 8629023
 B O G O R

20-08-2013

ULTRAKIL C/P/STN 125ML
 30.000 PAK x 8 2,000 60,000
 SLAT 0'LAI 1000
 2,000 PAK x 8 18,000 34,000

TOTAL BELANJA 94,000
 CASH 94,000
 Sup's Bogor 21,000
 RCPN:000149 # 32,000 Items # TH: 01
 KASIR:HAS MANTO 22/03/2013 19:08 131.000

TERIMA KASIH ATAS KUNJUNGAN ANDA

Jumlah Rp: 115.000

GEBYAR Stationery
 Pusat Alat Tulis Kantor
 Jl. Babakan Raya No. 102
 Komplek Dharma IPB Darmaga - Bogor
 Telp. (0251) 8620014

20-08-2013

No	Nama Barang	Harga	Jumlah
3	lietel	10000	1
1	REMOU	1000	1
3	DEKORAL	5000	1
3	TIPESEL	10000	1

Jumlah Rp: 16.000

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2	Agurum blut	25.000	25.000
3	Bunga krisan	25.000	75.000

Jumlah Rp: 100.000

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Kain batik	50.000	50.000

Jumlah Rp: 50.000

